



Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian (EJPP)



<https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/EJPP>

PELATIHAN KOMPETENSI LITERASI INFORAMASI GURU SMK SUMATERA BARAT

Susi Yulianti¹, Hazlif Nazif², Erpidawati³

^{1,2} Universitas Ekasakti, Padang, dan ³ Univeristas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: susysylqu@gmail.com¹; hazlif_n@yahoo.co.id², dan erpidawati821@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Received : 15/01/2022

Revised : 30/01/2022

Publish : 31/05/2022

Kata Kunci:

Kompetensi Literasi
Informasi, Pelatihan.

ABSTRAK

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Barat masih belum optimal, penggunaan sarana dan media pembelajaran yang ada belum maksimal, meskipun disekolah sudah tersedia beberapa fasilitas wifi namun belum dapat dimanfaatkan dalam rangka mencari informasi yang berkaitan dengan informasi mata pelajaran yang diampu, selama masa pandemi diminta kesiapan guru dalam literasi informasi masih kurang. Keaktifan siswa didalam pembelajaran masa pendemi covid-19 masih rendah, hal ini dapat ditinjau dari sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran di platform google dan classroom dan whatsapp. Pelatihan yang diberikan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan literasi informasi berbasis big model. Hasil pelatihan menggambarkan bahwa ada perubahan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan literasi informasi tertama di dalam proses pembelajaran, hasil pengabdian menggambarkan pemanfaat literasi informasi penguatan literasi informasi sebesar 81.30% dan menggunakan google clasroom sebesar 80.1%, dan pemahaman materi pengembangan kuat di dalam pembelajaran daring.

ABSTRACT

Keywords:

Information Literacy
Competence, Training.

Utilization of Information Technology (IT) in West Sumatra State Vocational High School is still not optimal, the use of existing learning facilities and media is not optimal, even though some wifi facilities are available at school but cannot be used in order to find information related to the subject information being taught. During the pandemic, it is requested that the readiness of teachers in information literacy is still lacking. Student activity in learning during the COVID-19 pandemic is still low, this can be seen from the attitude of students in participating in learning on the Google and classroom platforms and WhatsApp. The training provided can increase the knowledge and skills of teachers in utilizing big model-based information literacy. The results of the training show that there is a change in the knowledge and skills of teachers in utilizing information literacy, especially in the learning process, the results of the service show that the use of information literacy is to strengthen information literacy by 81.30% and to use Google Classroom by 80.1%, and strong understanding of development materials in online learning.

PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan merupakan lembaga pendidikan pada jenjang menengah yang memiliki tujuan menyiapkan siswa untuk siap memasuki dunia kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan harus mampu untuk memberikan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan kompetensi dunia kerja. Perkembangan dunia kerja sangat cepat hal ini ditandai dengan pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), World Trade Organization (WTO), General Agreement on Tariffs and Trade (GATT), dan Revolusi Industri 4.0. Pemberlakuan tersebut merupakan tantangan bagi lulusan SMK untuk meraih kesempatan pekerjaan yang tersedia dengan bekal kompetensi yang dimiliki (Bruri, 2017).

Dimasa pandemi covid 19 aktivitas belajar mengajar di SMK Kota Padang harus tetap dilaksanakan, keadaan pandemi covid 19 memaksa guru dan siswa untuk tetap dirumah atau *stay at home* sehingga proses pembelajaran dilakukan secara daring. Di masa pandemi Covid-19 aktivitas belajar mengajar SMK harus tetap dilaksanakan. Keadaan pandemi Covid-19 memaksa guru dan siswa untuk *stay at home*, sehingga proses belajar mengajar dilakukan secara digital. Menyikapi hal tersebut guru dan siswa diharapkan mampu melakukan proses belajar mengajar secara digital dengan baik. Guru sebagai sumber daya manusia utama yang menyelenggarakan proses belajar mengajar harus mampu menyajikan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi (Jamal, 2020).

Pemanfaatan kemajuan teknologi dan informasi dalam pembelajaran kejuruan dapat memberikan kontribusi positif pada pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, upaya-upaya transformasi teknologi dan informasi oleh guru ke dalam proses pembelajaran kejuruan bidang teknik perlu dilakukan (Wijaya, Sudjimat, & Nyoto, 2016). Inovasi pendidikan dengan memanfaatkan teknologi dan informasi membawa konsekuensi yaitu guru tidak lagi menjadi sumber dari segala ilmu pengetahuan, namun saat ini siswa dapat berperan aktif (*student center*) pada setiap pembelajaran. Terbuka luasnya sumber ilmu pengetahuan karena perkembangan teknologi dan informasi membawa dampak yaitu peran guru cenderung sebagai fasilitator untuk mempersiapkan pembelajaran siswa (Jamun, 2018). Guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberi berbagai pilihan pengalaman belajar siswa. Pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik sangat diperlukan agar pembelajaran lebih efektif, efisien, bermakna, dan bermanfaat. Tuntutan keterampilan teknologi dan informasi yang harus dimiliki oleh setiap manusia pada era digital mendorong munculnya berbagai perkembangan inovasi pendidikan yang interaktif dan kreatif

Kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam rangka memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru SMK berkaitan dengan kompetensi literasi informasi Pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik sangat diperlukan agar pembelajaran lebih efektif, efisien, bermakna, dan bermanfaat. Tuntutan keterampilan teknologi dan informasi yang harus dimiliki oleh setiap manusia pada era digital mendorong munculnya berbagai perkembangan inovasi pendidikan yang interaktif dan kreatif. Inovasi pendidikan pada era digital yang interaktif dan kreatif memiliki berbagai macam konsep

METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, Tim memanfaatkan fasilitas aula, infocus, dan soundsystem di Universitas Ekasakti Padang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan mulai tanggal 21 s.d. 22 Juli 2021. Untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dapat dipakai berbagai metode sesuai dengan sasaran yang akan dicapai, agar dalam pemberian materi dapat diserap oleh peserta dengan mudah. Untuk lebih jelas maka berikut ini akan dibahas metode yang digunakan sesuai sasaran dalam pelatihan: Metode ceramah dan tanya jawab digunakan untuk memperkenalkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan. Metode ceramah diberikan ketika menyampaikan materi dan alat yang dipakai serta langkah-langkah yang dilakukan berkaitan dengan kompetensi guru SMK. Selanjutnya dilakukan tanya jawab untuk memperdalam materi yang sudah dijelaskan dalam ceramah. Tanya jawab juga berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang sudah diberikan. Selanjutnya, metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode seminar yang dilaksanakan secara daring, Metode seminar adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilaksanakan oleh beberapa orang dalam suatu sidang yang membahas/ mengupas masalah-masalah atau hal-hal tertentu dalam rangka mencari jalan pemecahannya (solusi) atau pedoman pelaksanaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pelatihan adalah seluruh guru SMK Negeri sebanyak 30 orang Guru yang berlangsung selama 2 hari yaitu pada tanggal 21-22 Juli 2021. Semua peserta pelatihan menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi, kehadiran peserta pelatihan mencapai 100% (hadir setiap kali pertemuan diadakan). Antusias peserta pelatihan juga dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukan selama pelatihan serta hasil pekerjaan peserta pelatihan dalam tugas mandiri. Penyampaian materi menggunakan fasilitas laptop yang tertampil pada layar dengan bantuan LCD Proyektor. Penggunaan LCD proyektor sangat membantu proses pembelajaran terutama pada saat metode kegiatan berupa tutorial yang menerangkan langkah-langkah pelaksanaan pembinaan menggunakan big model, proses pembinaan disesuaikan dengan langkah big model diantaranya guru diminta untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi di dalam penggunaan teknologi, guru dibimbing dalam menentukan jenis dan batas informasi yang dicari terutama di dalam pemanfaatan teknologi dalam mencari bahan ajar, guru diajarkan bagaimana mampu mengevaluasi informasi menjadi pengetahuan.

Pada pertemuan tersebut disepakati beberapa hal yaitu:

- a. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari yakni mulai tanggal 21 Juni 2021 pukul 08.00-15.00 WIB.
- b. Pelatihan akan dibuka oleh Kepala Sekolah SMK Kota Padang
- c. Peserta Pelatihan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Peserta pelatihan Kompetensi Literasi Informasi berbasis Big model

Kegiatan pelatihan di hadiri oleh beberapa orang narasumber diantaranya. Dr. Erpidawati, SE,M.Pd, Dr, Dharmasyah, Dr. Gantino Habibi, Dr. Yahya. M.Pd narasumber memberikan materi dan masukkan dari kegiatan pelatihan yang dilakukan, narasumber memiliki kepakaran dan keahlian sesuai dengan bidang keilmuan. Kegiatan pelatihan yang dilakukan memberikan dampak positif dalam peningkatan kompetensi literasi informasi guru SMK di Sumatera Barat.

Hasil evaluasi awal diketahui sebesar 75% guru mempelajari informasi yang didapatkan sebelum menyampaikan informasi tersebut kepada peserta didik, 50% guru mempunyai daftar website untuk menemukan sumber yang terpercaya, 60,3% guru menggunakan search engine dalam pencarian informasi, 80,3% guru menggunakan berbagai perangkat media seperti komputer, proyektor, smartphone dalam melaksanakan pembelajaran, 75% guru jarang menulis artikel, blog, membuat video dan lain-lain, 66,7% guru memanfaatkan media untuk berdiskusi dengan peserta didik, misalnya menggunakan google classroom, google meet dan zoom, 66,7% guru mampu mengoperasikan komputer, proyektor, dan smartphone, 91,7% Guru memberikan kebebasan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, 83,3% Guru memberikan kebebasan siswa untuk memperoleh wawasan seluas-luasnya, dan 50% Guru mengolaborasikan antara media dan realitas.

KESIMPULAN

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah (1) terjadinya peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru SMK penggunaan teknologi informasi dalam melaksanakan pembelajaran, (2) guru lebih selektif dalam mencari dan menerima informasi yang diperoleh baik secara online maupun offline, (3) guru lebih termotivasi menggunakan teknologi informasi dalam membuat bahan ajar, terutama dalam pengembangan bahan ajar sehingga efektif dan prima dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di sekolah masing-masing. Efektivitas pelatihan diukur dari tanggapan peserta pelatihan terhadap angket efektivitas pelatihan dan penilaian pada hasil kerja peserta pada segmen penugasan terbimbing. Hasil evaluasi akhir dapat

disimpulkan terdapatnya peningkatan pemahaman, keterampilan, dan kompetensi guru dalam melaksanakan tugas masa pandemic covid-19.

REFERENSI

- Andini, N. P. (2019). Harmonisasi Dalam Proses Pembelajaran di Era Milenial (Melek IT Vs Mengajar Dengan Hati). *Indonesian Journal of Education and Learning*, 3(1), 301–307. <https://doi.org/10.31002/ijel.v3i1.1725>
- Acep Syaripudin, dkk. (2017). *Kerangka literasi digital Indonesia*, Kemenkominfo. Jakarta
- Bruri, M. T. (2017). Pendidikan vokasi yang berada di jalur berbeda dengan pendidikan jalur akademi . pada abad 18-19 melalui industri empat seperti yang tersebutkan di. *Tantangan Revolusi Industri Ke 4 (i4.0) Bagi Pendidikan Vokasi*, 4, 1–5.
- Jamal, S. (2020). Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning Saat Pandemi Covid-19 Di Smk Negeri 1 Tambelangan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8(1), 16. <https://doi.org/10.26858/jnp.v8i1.13561>
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 48–52.
- Marina, R., & Prima, E. (2020). Stellarium as An Interactive Multimedia to Enhance Students' Understanding and Motivation in Learning Solar System. In *7th Mathematics, Science and Computer Science Education International Seminar*. Bandung: EAI. <https://doi.org/10.4108/eai.12-10-2019.2296343>
- Pramudita Budiastuti. Penguatan literasi teknologi informasi melalui pelatihan pembelajaran daring bagi guru Sekolah Menengah Kejuruan Kota Lubuklinggau. *Community Empowerment Vol.6 No.8 (2021) pp. 1504-1511 p-ISSN: 2614-4964 e-ISSN: 2621-4024*
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016 (Vol. 1, hal. 263–278)*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Wilson, C., Grizzle, A., Tuazon, R., Akyempong, K., & Cheung, C. K. (2014). *Media and information literacy curriculum for teachers*. UNESCO Publishing.
- Yusuf, A. R., & Mukhadis, A. (2018). Model Pengembangan Profesionalitas Guru Sesuai Tuntutan Revitalisasi Pendidikan Vokasi Di Indonesia. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 9(2), 130–139. <https://doi.org/10.31849/lectura.v9i2.1613>